

Abstrak

Teknologi dan perkembangannya memberikan implikasi yang cukup signifikan diberbagai sektor kehidupan manusia. Salah satunya adalah di bidang Kehumasan, hadirnya teknologi membantu praktisi Humas untuk bisa melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Pemanfaatan teknologi digital dalam aktivitas kehumasan atau yang selanjutnya dikenal dengan istilah *cyber public relations* saat ini tengah ramai digunakan oleh berbagai kalangan untuk berbagai kepentingan, tak terkecuali Instansi Pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *cyber public relations* Dinas Komunikasi dan Informatika dalam pengelolaan informasi dan Komunikasi Publik untuk Mencapai Good Governance. Metode yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif dengan mengacu pada teori dari Bob Julius Onggo tentang Jenis-jenis *cyber public relations*. Penghimpunan data dilakukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Diskominfo Kuningan menggunakan tiga jenis *cyber public relations* yang meliputi *e-mail*, *website*, dan multimedia (instagram dan youtube), sedangkan dua jenis *cyber public relations* lainnya yang tidak digunakan adalah *blog* dan *e-magazine*, tidak digunakannya kedua media tersebut lantaran keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia untuk mengelola media tersebut. Pengelolaan *cyber public relations* yang baik dengan komitmen memberikan pelayanan informasi dan komunikasi publik yang optimal membuat Diskominfo mampu membantu Kabupaten Kuningan menyabet gelar Kabupaten Informatif selama dua tahun berturut-turut dan masuk ke dalam nominasi 100 Kabupaten / Kota *Smart City* yang ada di Indonesia.

Kata kunci : *Cyber Public Relations, Good Governance, Smart city, Website, Instagram*

Abstract

Technology and its development have significant implications in various sectors of human life. One of them is in the field of Public Relations, the presence of technology helps PR practitioners to be able to carry out their duties optimally. The utilization of digital technology in public relations activities or what is hereinafter known as cyber public relations is currently being used by various groups for various purposes, including Government Agencies. This research aims to find out how cyber public relations of the Office of Communication and Information in managing information and Public Communication to Achieve Good Governance. The method used is Descriptive Qualitative with reference to the theory of Bob Julius Onggo about the types of cyber public relations. Data collection is done through the process of observation, interviews and documentation. The results of this study found that Diskominfo Kuningan uses three types of cyber public relations which include e-mail, websites, and multimedia (Instagram and YouTube), while the other two types of cyber public relations that are not used are blogs and e-magazines, the non-use of these two media is due to budget constraints and human resources to manage these media. Good management of cyber public relations with a commitment to providing optimal public information and communication services has made Diskominfo able to help Kuningan Regency win the title of Informative Regency for two consecutive years and enter into the nomination of 100 Smart City Districts / Cities in Indonesia.

Keyword : *Cyber Public Relations, Good Governance, Smart city, Website, Instagram*